

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi muallaf di Lembah Barokah Ciboleger dibawah naungan Yayasan Spirit Membangun Ukhwah Islamiyah (YASMUI), yaitu: 1). Program Bantuan Modal Usaha. 2). Program Pemanfaatan Lahan Produktif. 3). Pembuatan Produk Olahan dari Alam. 4). Pembuatan Produk Kerajinan Tangan. 5). Pelatihan Menjahit. 6). Program Ekowisata Homestay.

Adapun dampak dari pemberdayaan ekonomi di Lembah Barokah Ciboleger belum memberikan dampak perbaikan ekonomi secara signifikan terhadap para muallaf. Hal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor yaitu: 1). Faktor kebergantungan terhadap pemberian orang lain. 2) Faktor kecenderungan memilih bekerja sebagai buruh lepas. 3). Faktor kurangnya pengetahuan untuk memaksimalkan pengelolaan lahan dengan benar. 4). Kurangnya minat para muallaf untuk memulai usaha secara mandiri. 5). Faktor para muallaf tidak mengikuti program pemberdayaan sampai

tuntas. Dan, 6). Faktor minimnya SDM yang mampu memberikan pendampingan program secara berkelanjutan.

Sedangkan dalam telaah korelasi program pemberdayaan ekonomi mualaf di Lembah Barokah Ciboleger memiliki kesesuaian dengan teori ekonomi Islam yang dicocokkan dari fenomena yang terjadi di masa Nabi Muhammad SAW. Dari beberapa pemberdayaan yang dilakukan terdapat temuan yang sesuai dengan fenomena di zaman Nabi saw.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini serta dalam hal ini diharapkan menjadi pelengkap dalam penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat di pertimbangkan oleh pihak-pihak terkait sebagaimana berikut:

1. Kepada pihak pemerintah agar dapat memperhatikan masyarakat yang memerlukan adanya perlindungan dan dukungan secara ekonomi sebagaimana yang terjadi pada mualaf di Lembah Barokah Ciboleger yang tidak memiliki tempat tinggal tetap dan berada dalam ekonomi lemah atau miskin. Keterlibatan pemerintah sangat penting untuk itu diharapkan dapat memberikan program pelatihan dan pengembangan potensi yang di miliki oleh mualaf

sehingga hasil dari upaya tersebut dapat mempercepat kemandirian para mualaf.

2. Kepada pihak YASMUI sebagai lembaga yang bertanggung jawab adanya Lembah Barokah Ciboleger sebagai salah satu tempat untuk membantu memberdayakan para mualaf terutama mereka yang berasal dari suku Baduy agar lebih memperhatikan naluri dan mendengarkan aspirasi dari keinginan mualaf dalam pengembangan ekonomi dan melibatkan para mualaf jika akan membuat aturan-aturan di Lembah Barokah Ciboleger agar semua dapat berjalan saling beriringan.
3. Kepada para mualaf di Lembah Barokah Ciboleger agar tidak lelah dan tidak putus asa dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dan terus berupaya memperbanyak kemampuan yang dapat menghasilkan secara ekonomi serta memanfaatkan sumber daya yang ada Lembah Barokah Ciboleger yang ada untuk di gunakan dan di manfaatkan semaksimal mungkin.

Demikian saran yang dapat di sampaikan penulis seraya melengkapi hasil penelitian yang telah di lakukan. Selanjutnya penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya karya-karya ilmiah dan dapat di jadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya dalam meneliti hal terkait atau untuk memperdalam substansi penelitian dengan sudut pandang yang berbeda.